

Manajemen Keuangan Pelajar Sebagai Upaya Pencapaian Kebebasan Finansial

Diana Riyana*¹, Ifa Nurmasari², Siti Nur'aidawati³

¹²³Universitas Pamulang

E-mail: dosen1788@unpam.ac.id¹, dosen01550@unpam.ac.id², dosen01867@unpam.ac.id³

Abstract

Finance is the science and art of managing money that affects the lives of every person and organization. Finance involves the processes, institutions, markets, and instruments involved in the transfer of money between individuals, businesses, and governments. Financial management activities do not only need to be carried out by companies, individuals also need to know and be able to carry out management functions, including children, especially the younger generation who are in the process of character formation. This is due to the tendency of the millennial generation to prefer to enjoy life in the short term, as a result this generation does not really understand the importance of preparing for future finances for prosperity. The practical reason is because Millennials usually do not organize and manage their pocket money but tend to spend their money on traveling, experiencing experiences and visiting new places. Therefore, financial management activities are needed for the younger generation, especially students, to manage their finances to make them more useful. The method used in this Community Service is to provide knowledge, share experiences and provide motivation on how to manage finances for the younger generation, especially students at SMA Muhammadiyah 8, South Tangerang. Where, the money that students have, is not only used for consumptive activities, but can also be used for saving and even investment. The results of this Community Service activity show the increase in knowledge, insight and motivation of Muhammadiyah 8 High School students, South Tangerang in terms of personal financial management. The students looked very enthusiastic, which could be seen from the many questions they asked at the event

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Investment

Abstrak

Kuangan merupakan ilmu dan seni pengelolaan uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Keuangan melibatkan proses, institusi, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antara individu, bisnis, dan pemerintah. Aktivitas manajemen keuangan tak hanya perlu dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, individu juga perlu mengenal dan bisa melakukan fungsi kelola termasuk anak-anak terutama generasi muda yang sedang dalam proses pembentukan karakter. Hal ini mengingat kecenderungan generasi milenial yang lebih suka menikmati hidup dalam jangka sesaat, akibatnya generasi ini kurang begitu memahami pentingnya persiapan keuangan masa depan demi kesejahteraan. Alasan praktisnya adalah karena kaum Milenial biasanya tidak mengatur dan mengelola uang sakunya tetapi cenderung menghabiskan uangnya untuk jalan-jalan, merasakan pengalaman, dan mengunjungi tempat-tempat baru. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengelolaan keuangan untuk generasi muda, khususnya para pelajar untuk mengelola keuangannya agar lebih bermanfaat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi tentang bagaimana cara mengatur keuangan untuk generasi muda, khususnya pelajar SMA Muhammadiyah 8, Tangerang Selatan. Dimana, uang yang dimiliki pelajar, bukan hanya digunakan untuk kegiatan konsumtif saja, namun juga dapat digunakan untuk menabung bahkan investasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan, wawasan, motivasi pelajar SMA Muhammadiyah 8, Tangerang Selatan dalam hal manajemen keuangan pribadinya. Para pelajar terlihat sangat antusias, dimana hal ini terlihat dari banyak pertanyaan yang mereka sampaikan pada acara tersebut

Kata kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Investasi

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan uang yang teratur dan sistematis adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Inilah yang dimaksud dengan manajemen keuangan, yang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan untuk membuat penilaian keuangan dan berinvestasi untuk masa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan. Untuk mencapai kehidupan yang damai dan nyaman, Anda perlu merencanakan dan mengelola investasi dengan tepat dan efektif. Pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan dan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi dengan mengambil keputusan jangka pendek yang tepat dijadikan tolak ukur tingkat literasi keuangannya (Remund, 2010).

Penelitian dari berbagai belahan dunia menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda (Agarwalla et al., 2015; Allgood & Walstad, 2013; Lusardi et al., 2010; Lusardi & Mitchell, 2011; Van Rooij et al., 2011). Ini menjadi sangat penting jika seseorang tidak bisa menjamin kesejahteraan finansialnya. Kaum muda saat ini tumbuh dalam masyarakat dengan situasi keuangan yang rumit dan tanggung jawab keuangan yang besar sebagai warga negara. Keamanan finansial dan standar hidup seseorang dipengaruhi oleh perubahan dalam pilihan sehari-hari mereka. Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu keterampilan paling dasar yang dibutuhkan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat terjadi karena kesulitan keuangan (Yushita, 2017). Keputusan yang diambil oleh generasi muda saat ini sangat mempengaruhi masa depan mereka dalam jangka panjang. Demi kesejahteraan mereka, generasi muda saat ini harus memiliki pengetahuan dan keterampilan finansial untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif (Putra et al., 2020). Keputusan jangka pendek seperti simpan pinjam serta keputusan jangka panjang seperti rencana pensiun dan rencana pendidikan anak perlu dipertimbangkan secara matang (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Hasil survei menunjukkan bahwa menabung merupakan rencana jangka pendek yang masih mendominasi masyarakat Indonesia.

Pendidikan keuangan merupakan *life skill* yang perlu diwariskan kepada generasi muda (pelajar). Literasi keuangan bagi pelajar tidak hanya sekedar pengenalan tentang uang namun juga memberikan pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Konsep yang diusulkan adalah memperkenalkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta mampu mengendalikan pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Sampai saat ini generasi muda masih sangat enggan untuk mengikuti pendidikan keuangan, sehingga pendidikan tentang pentingnya kesadaran keuangan (*financial awareness*) pada generasi muda harus terus ditingkatkan. Kedepannya, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan generasi muda khususnya yang masih duduk di bangku sekolah untuk dapat mengelola keuangan secara cerdas dan mempersiapkan masa depan diri dan keluarganya menuju masyarakat yang lebih berkelanjutan dan sehat secara finansial.

Kebebasan finansial berada dalam jangkauan semua orang dan yang dibutuhkan hanyalah fokus, ketekunan, dan keinginan kuat untuk berinvestasi pada diri sendiri dan ingin menjadi siapa. Kebebasan finansial dapat dicapai dengan menerapkan kebiasaan uang yang baik, seperti menabung dan membelanjakan uang dengan bijaksana. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keuangan siswa adalah dengan memperkenalkan penganggaran pribadi. Tujuan dari perencanaan anggaran kepada pelajar adalah untuk memperkenalkan beberapa konsep keuangan penting yang membantu pelajar membuat keputusan yang baik sekarang dan di masa depan.

Kegiatan pengabdian ini akan memberikan banyak informasi berharga karena kami akan mengumpulkan informasi dari generasi muda yang belum mencoba perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kebebasan finansial. Informasi hasil observasi kegiatan dan observasi penyusunan anggaran saku tidak hanya akan memperkaya pengetahuan ilmiah tentang model pengelolaan keuangan berbasis hasil yang ingin dicapai pelajar, namun juga memperkenalkan tawaran saran-saran praktis untuk meningkatkan literasi keuangan yang praktis dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Tujuan adanya anggapan bahwa pendidikan keuangan merupakan *life skill* yang perlu diwariskan kepada generasi muda (pelajar). Literasi keuangan

bagi pelajar tidak hanya sekedar pengenalan tentang uang namun juga memberikan pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Konsep yang diusulkan adalah memperkenalkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta mampu mengendalikan pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Materi terdiri dari pengertian merdeka finansial, fungsi uang, definisi menabung, manfaat menabung, dan cara menabung.

Materi disampaikan kepada pelajar agar pelajar paham pentingnya menabung dan berkeinginan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajar memiliki tabungan dan berkelanjutan menabung setiap bulannya. Diharapkan dengan kegiatan tersebut, pelajar dapat memahami materi dan menjelaskan inti dari materi tersebut serta dapat menerapkan menabung dalam kehidupan dan perencanaan kemungkinan peluang untuk menabung uang saku kedepannya.

Dalam pengabdian ini diharapkan pelajar dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyusunan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan tersebut pengelolaan keuangan dapat dijalankan sesuai perencanaan keuangan yang telah dibuat di masa depan.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada kesempatan ini adalah pelajar Sekolah SMA Muhammadiyah 8 Ciputat karena dirasa perlunya memberikan wawasan dan inspirasi yang berhubungan dengan manajemen keuangan sebagai pelajar yang perlu membiasakan pengelolaan keuangan yang baik. Adapun target sasaran sekitar 30 orang terdiri dari pelajar SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Rencana persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan materi mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, dengan pengetahuan tersebut pengelolaan keuangan dapat dijalankan sesuai perencanaan keuangan yang telah dibuat di masa depan dan pentingnya penyusunan anggaran uang saku. Pertama yang dipersiapkan adalah kecukupan materi dalam pemberian literasi anggaran yang dikaitkan dengan perkembangan perencanaan keuangan zaman ini. Kedua, kami menginformasikan informasi persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan secara tatap muka dengan pelajar. Ketiga, kami menyusun agenda acara pelaksanaan seminar berupa penyampaian materi mengenai manajemen keuangan pelajar. Keempat, kami menyiapkan kebutuhan informasi terkait hasil atau evaluasi pelaksanaan seminar.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada pelajar SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dengan harapan dapat memberikan perbakaan terhadap generasi muda disekitar kampus Universitas Pamulang untuk memberikan materi mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, dengan pengetahuan tersebut pengelolaan keuangan dapat dijalankan sesuai perencanaan keuangan yang telah dibuat di masa depan dan pentingnya penyusunan anggaran uang saku.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan ke sekolah SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan. Tim kami yang terdiri dari Ibu Diana Riyana H, S.T., M.M., Ibu Ifa Nurmasari, S.Si., M.M. dan Ibu Siti Nur'aidawati, S.Sos., M.M. mendatangi lokasi dan bertemu langsung dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan. Kami menjelaskan maksud keinginan untuk memberikan materi dan motivasi kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan tersebut.

Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah kebutuhan siswa siswi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, sehingga harus mempersiapkan diri dengan mengatur keuangan pelajar SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan yang merupakan objek dari pengabdian. Kepala sekolah menerima masukan dari tim pengusul dan

memberikan respon yang sangat positif saat tim pengusul berkunjung dan bersilaturahmi serta menyampaikan tujuan kedatangan tim pengusul.

2. Tahap Pengusulan Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, kemudian ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melakukan tridharma perguruan tinggi.
3. Tahap observasi objek PKM Observasi objek PKM dilakukan dengan mendatangi lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada tahap ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan menentukan cara penyelesaiannya.
4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan penyuluhan tentang 'Manajemen Keuangan Pelajar'. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, memotivasi dan memberikan gambaran hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh para pelajar dalam mengatur keuangan sekarang ini untuk masa depan yang lebih baik. Langkah ini dilakukan tim pengusul agar program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat.
5. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian Pada tahap pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul diinterpretasikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna, selain itu juga dapat menjadi referensi pengabdian berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu : pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan. Untuk pra kegiatan, dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap lokasi dan juga berkomunikasi awal dengan pihak sekolah SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan.

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut :

1. Persiapan acara Panitia dosen Universitas Pamulang melakukan persiapan sejak pukul 07.30 untuk memastikan segala sarana yang dapat menunjang kegiatan telah disiapkan dengan baik. Permasalahan seputar sarana dan prasana dapat diminimalkan dengan saling berkerjasama antar panitia dalam mempersiapkan kegiatan.
2. Registrasi peserta
3. Pembukaan acara dan pembacaan ayat suci Al Quran Acara dibuka oleh MC yaitu mahasiswa dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh pelajar SMA Muhammadiyah 8 Tangsel, untuk menambah khidmat acara.
4. Sambutan yang diberikan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Hafis Umar, SE. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan ucapan terimakasih kepada dosen UNPAM yang mengadakan acara PKM ini, berbagi ilmu, pengalaman dan motivasi tentang manajemen keuangan pelajar.
5. Sambutan dari Ketua PKM Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketua pelaksana PKM, yaitu Ibu Diana Riyana, H. S.T., M.M. mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah karena diijinkan untuk mengadakan kegiatan PKM di tempat tersebut.
6. Penyampaian materi. Pada kegiatan PKM ini, materi disampaikan oleh Ibu Ifa Nurmasari, S.Si., M.M., dan Ibu Siti Nur'aidawati, S.Sos., M.M. kemudian diadakan sesi tanya jawab. Ada 3 penanya yang menyampaikan pertanyaan. Pertanyaan dijawab langsung oleh pemateri. Setelah penyampaian materi, pengalaman dan motivasi selesai.
7. Penyerahan souvenir / cinderamata

8. Penutupan dan pembacaan doa penutup Pada pukul 11.30 acara ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang berjalan lancar dan harapan semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia.
9. Foto bersama antara dosen UNPAM dan Pelajar SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai rekam jejak untuk laporan Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAM. Pada hari ketiga kegiatan PKM, yaitu setelah dilakukan kegiatan inti PKM, dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Panitia berkunjung ke SMA Muhammadiyah 8 untuk melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan, tanggal 13- 15 Maret 2024 dapat diambil kesimpulan bahwa : Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan. Materi yang disampaikan oleh narasumber bermanfaat bagi pelajar SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky (2009), *Succesful Financial Planner :A Complete Guide*, Jakarta : Grasindo.
- Akmal, Huriyatul, Dkk., 2016 , *AnalisisTingkat Literasi Keuangan, Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)-Volume 1, Nomor 2*
- Aprilliani, S., Supriyatna, W., & Solihin, D. (2023). Pelatihan Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Santri Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 174–179. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.29747>
- Ariani, Nur Azizah dan Susanti.2015. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Purwana ES, Dedi, Rahmi, Aditya, S. 2017. Pemanfaatan Digital marketing Bagi Usaha Mikro,Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1(1). 1–17.
- Rachmawati, Fitri. 2018. Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pahlawan Ekonomi Surabaya. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Surabaya.
- Ridwan, Iwan Muhammad. Dkk. 2019. Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UKM Warung Angkringan “WAGE” Bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2 No. 1 Februari 2019, Hal. 137-142. E-ISSN : 2614- 6711.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Aprilliani, S. (2024). Pelatihan Berbisnis Online dari Nol bagi Pemuda Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 188-192.
- Wardana, Aditya. 2018. Strategi Digital marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional: Forum Keuangan dan Bisnis IV, Th 2015*. ISBN : 978-602-17225-4-1.